

Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Penyusunan Soal Evaluasi Berbasis Komputer Menggunakan Wondershare Quiz Creator

Farman*¹, Sarimuddin², Chairuddin³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

²Program Studi Ilmu Komputer, FTI, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

*e-mail: farman.math@yahoo.co.id¹, sarimuddin85@gmail.com², chairuddin.spd@gmail.com³

Abstract

National education assessment that integrates information technology is an investment that conditions honesty to students and increases UN results' credibility. In the context of school education units, the teacher's assessment of student learning outcomes is carried out. Teachers must have the knowledge and ability to compile computer-based tests, as part of the teacher pedagogical competency standards. This phenomenon was necessary to have training in compiling computer-based questions for teachers in community service. This service activity aims to improve SMP Negeri 1 Baula teachers' ability to compile computer-based evaluation questions so that they can provide evaluations effectively and efficiently. This activity consists of several steps, namely preparation, implementation and evaluation of training. With this training, teachers of SMP Negeri 1 Baula have been able and successful in compiling computer-based evaluation questions using the wondershare quiz creator. Participants' responses to the implementation of training activities were in a positive category.

Keywords: *evaluation questions, computer, wondershare quiz creator*

Abstrak

Penilaian pendidikan nasional yang mengintegrasikan teknologi informasi merupakan suatu investasi yang mengkondisikan kejujuran kepada peserta didik dan meningkatkan kredibilitas hasil UN. Pada konteks satuan pendidikan sekolah, penilaian hasil belajar siswa dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menyusun tes berbasis komputer, sebagai bagian dari standar kompetensi pedagogik guru. Mencermati fenomena tersebut maka perlu adanya pelatihan penyusunan soal berbasis komputer bagi guru dalam bentuk pengabdian. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru SMP Negeri 1 Baula dalam menyusun soal evaluasi berbasis komputer sehingga dapat memberikan evaluasi secara efektif dan efisien. Kegiatan ini terdiri atas beberapa langkah yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pelatihan. Dengan adanya pelatihan ini, guru SMP Negeri 1 Baula telah mampu dan berhasil menyusun soal evaluasi berbasis komputer dengan menggunakan wondershare quiz creator. Respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan berada dalam kategori positif.

Kata kunci: *soal evaluasi, komputer, wondershare quiz creator*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Bagi seorang pendidik, penguasaan teknologi merupakan hal yang harus dikuasai dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mempermudah dan mendukung proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Nuris (2018), Guntoro (2017) dan Awal (2019) bahwa teknologi informasi dan komunikasi dapat memudahkan pendidik dan peserta didik untuk belajar dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari mana saja, kapan saja, dan dari siapa saja tanpa dibatasi ruang dan waktu. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru menyatakan bahwa salah satu standar kompetensi pedagogik guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, meliputi teknologi informasi yang digunakan dalam penilaian/evaluasi pendidikan.

Penilaian pendidikan nasional yang mengintegrasikan teknologi informasi merupakan suatu investasi yang mengkondisikan kejujuran kepada peserta didik dan meningkatkan

kredibilitas hasil UN. Namun disisi lain, harus ada keselarasan penilaian hasil belajar dengan tes berbasis komputer sejak dini pada peserta didik dalam satuan pendidikan sekolah. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik memiliki pengalaman yang baik dalam menggunakan tes berbasis komputer. Pada konteks satuan pendidikan sekolah, penilaian hasil belajar siswa dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menyusun tes berbasis komputer, sebagai bagian dari standar kompetensi pedagogik guru. Evaluasi hasil belajar dengan memanfaatkan atau mengintegrasikan teknologi dapat memudahkan guru maupun siswa. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam evaluasi hasil belajar akan lebih objektif, ekonomis dan transparan.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Kolaka pada beberapa tahun terakhir telah melaksanakan Ujian Nasional berbasis komputer, salah satunya SMP Negeri 1 Baula. Pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer merupakan bentuk evaluasi pembelajaran skala nasional dalam menyongsong revolusi pendidikan berbasis IT. Selain pembelajaran, saat ini evaluasi pembelajaran juga menuntut dan mendorong guru agar mampu menggunakan IT dalam pelaksanaannya. Namun, hingga saat ini guru SMP Negeri 1 Baula belum ada yang menerapkan evaluasi berbasis komputer pada setiap evaluasi pembelajaran yang dilaksanakannya, meskipun sebagian besar guru telah menerapkan beberapa media pembelajaran berbasis komputer dalam kegiatan pembelajarannya. Dengan tersedianya fasilitas yang dimiliki sebagai penunjang dalam pelaksanaan penilaian, seyogyanya guru SMP Negeri 1 Baula dapat memanfaatkan IT sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam evaluasi pembelajaran. Tetapi fenomena di SMP Negeri 1 Baula cenderung melaksanakan evaluasi secara konvensional menggunakan kertas. Masalah ini menunjukkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam menyusun soal evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan IT yang tersedia. Pengetahuan guru yang rendah dalam penyusunan soal evaluasi berbasis IT memungkinkan guru kurang berinovasi dalam memfasilitasi penilaian terhadap siswa. Selain itu, masalah ini juga disebabkan karena sampai saat ini guru-guru SMP Negeri 1 Baula belum tersentuh suatu pelatihan yang menitikberatkan pada peran IT dalam suatu evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan analisis situasi maka terdapat beberapa permasalahan mitra, diantaranya (1) Kurangnya pengetahuan guru tentang teknologi informasi yang dapat digunakan dalam evaluasi hasil belajar siswa (2) Rendahnya kemampuan/keterampilan guru menggunakan software/perangkat lunak dalam evaluasi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, berdasarkan hasil diskusi tim Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus (PKMS) dengan Kepala SMP Negeri 1 Baula, tim menawarkan solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan memberikan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi guru SMP Negeri 1 Baula dalam menyusun soal berbasis komputer yang digunakan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Bentuk kegiatannya adalah pelatihan dan pendampingan soal berbasis komputer dengan menggunakan aplikasi *wondershare quiz creator*.

Wondershare Quiz Creator merupakan perangkat lunak untuk membuat soal, kuis atau tes secara offline atau online (berbasis web). Penggunaan *wondershare quiz creator* dalam pembuatan soal sangat mudah karena tidak memerlukan kemampuan bahasa pemrograman yang sulit untuk mengoperasikannya. Hasil soal, kuis dan tes yang dibuat dapat disimpan dalam format Flash. Penggunaan *wondershare quiz creator* sangat membantu guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan evaluasi pembelajaran baik itu kuis atau ulangan harian/umum dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Pada pelaksanaannya evaluasi pembelajaran ini juga dapat dilakukan melalui komputer/laptop ataupun smartphone.

Penyusunan soal dalam *Wondershare Quiz Creator*, memiliki berbagai bentuk dan level soal, yaitu bentuk soal benar/salah (*true/false*), pilihan ganda (*multiple choices*), pengisian kata (*fill in the blank*), penjodohan (*matching*), Kuis dengan area gambar dan lain-lain. Bahkan dengan *Wondershare Quiz Creator* dapat pula disisipkan berbagai gambar (*images*) maupun file

Flash (*Flash movie*) untuk menunjang pemahaman peserta didik dalam pengerjaan soal (Hernawati, 2009).

Penggunaan *Wondershare Quiz Creator* sangat mudah dan guru dapat melakukan pengacakan soal. Hal ini sangat penting untuk mengurangi tindak kecurangan siswa saling bertukar jawaban (Meryansumayeka, 2018). Selain mudah dalam penggunaan, *Wondershare Quiz Creator* memiliki beberapa fasilitas lain, diantaranya yaitu (1) Fasilitas umpan balik (*feedback*) atas respon/jawaban yang diberikan peserta tes, (2) Fasilitas yang menampilkan hasil tes/skor peserta tes, (3) Fasilitas mengubah teks dan bahasa pada tombol dan label sesuai dengan keinginan pembuat soal, (4) Fasilitas memasukkan suara dan warna pada soal sesuai dengan keinginan pembuat soal, (5) Fasilitas hyperlink yang digunakan untuk mengirim hasil/score tes ke email atau LMS, (6) Fasilitas pembuatan soal secara acak, (7) Fasilitas keamanan dengan User account/password dan (8) Fasilitas pengaturan tampilan yang dapat di modifikasi (Purnanto, 2016).

Berdasarkan hasil riset Farman (2018) menyatakan bahwa dalam penggunaan aplikasi *wondershare quiz creator* pada pelaksanaan intensitas penilaian formatif pembelajaran mata kuliah Kalkulus I telah memberi sentuhan inovasi dan membantu mahasiswa dalam mengevaluasi pemahaman materi perkuliahan yang telah dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *wondershare quiz creator* telah memberikan dampak positif dalam optimalisasi kualitas pelaksanaan pembelajaran mata kuliah Kalkulus I.

2. METODE

Metode kegiatan ini berupa pelatihan dan pendampingan kepada para Guru-Guru SMP Negeri 1 Baula. Setelah diberi pelatihan, selanjutnya peserta dibimbing untuk menerapkan hasil pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan Guru dalam kegiatan penyusunan soal evaluasi berbasis komputer. Langkah-langkah pelatihan penyusunan evaluasi berbasis komputer ini dilaksanakan terdiri atas persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pelatihan.

a. Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan kegiatan observasi lokasi sekolah dan sarana prasarana sekolah. Kegiatan ini sekaligus koordinasi dengan Kepala sekolah SMP Negeri 1 Baula untuk meminta persetujuan kerjasama pelaksanaan pelatihan bagi guru-guru SMP Negeri 1 Baula. Selanjutnya setelah mendapat persetujuan kemudian dilakukan identifikasi peserta pelatihan, penentuan lokasi dan waktu kegiatan, penyusunan modul pelatihan dan menyediakan bahan dan alat pendukung lainnya.

b. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi dua tahap yaitu penyajian materi dan simulasi.

1) Penyajian Materi

Tahap ini dilakukan dengan menitikberatkan pada pemberian penjelasan pada peserta mengenai petunjuk dan tata cara penginstalan dan penggunaan software *wondershare quiz creator*. Instruktur menyajikan langkah-langkah dalam menyusun soal interaktif dengan mengarahkan peserta untuk mengikuti langkah-langkah yang telah dilakukan.

2) Simulasi

Tahap simulasi diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh secara mandiri. Tujuannya untuk mengetahui penguasaan materi pelatihan dan tingkat kemampuan peserta dan mengidentifikasi jika masih ada kesulitan-kesulitan untuk kemudian dipecahkan.

c. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir pelatihan, pada aspek pencapaian tujuan pelatihan dan juga penyelenggaraan pelatihan. Evaluasi aspek proses dan penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan pemberian angket. Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dievaluasi berdasarkan taraf penyelesaian materi pelatihan, dan Tim Pengabdian akan melakukan evaluasi dengan mengamati dan memeriksa hasil latihan penyusunan soal yang dibuat guru-guru saat pelatihan. Pada kegiatan evaluasi juga diberikan kuis pada peserta untuk mengetahui kemampuan dan respon peserta terhadap evaluasi pembelajaran berbasis komputer. Penyusunan angket kemampuan dan respon peserta pelatihan ditentukan berdasarkan skala Likert dengan respon Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju (Sugiyono, 2011).

Kemampuan peserta menyusun soal berbasis komputer menunjukkan tingkat ketercapaian peserta dalam penyusunan soal. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis tingkat kemampuan peserta, yaitu menghitung skor rata-rata (SR) setiap indikator dan membuat kesimpulan. Kesimpulan analisis data disesuaikan dengan kriteria skor rata-rata, yaitu (a) sangat baik, jika skor rata-rata (SR) lebih besar dari 85; (b) baik, jika skor rata-rata (SR) lebih besar dari 70 tetapi kurang dari 85; (c) cukup baik, jika skor rata-rata (SR) lebih besar dari 55 tetapi kurang dari 70; (d) kurang baik, jika skor rata-rata (SR) lebih besar dari 40 tetapi kurang dari 55; dan (e) tidak baik, jika skor rata-rata (SR) kurang dari 40.

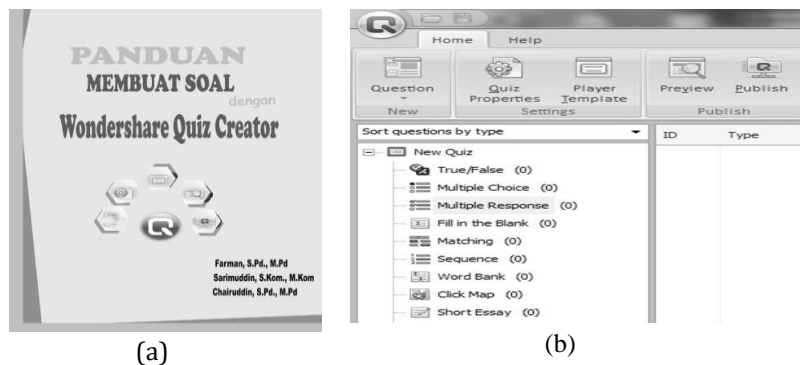
Respon peserta menunjukkan tingkat kebermanfaatan pelatihan bagi peserta pelatihan. Data hasil kuis peserta berupa skor dianalisis dengan merekap skor setiap peserta, mengkonversi skor rata-rata dalam rentang 0 - 100, menghitung skor rata-rata untuk seluruh peserta dan membuat kesimpulan berdasarkan kriteria yaitu respon positif atau respon negatif. Kriteria respon peserta ditentukan dengan (a) rerata respon seluruh peserta dikatakan positif jika, $R > 50$, (b) rerata respon seluruh peserta dikatakan negatif, jika $R \leq 50$ (Farman, 2020).

Pelaksanaan kegiatan dikatakan berhasil jika memenuhi kriteria (1) tingkat capaian peserta dalam menyusun soal berbasis komputer minimal cukup baik dan (2) rerata respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan berada dalam kategori positif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian dari tri dharma perguruan tinggi yang bertujuan untuk membantu memberikan solusi atas kebutuhan dan persoalan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru SMP Negeri 1 Baula dalam menyusun soal evaluasi berbasis komputer sehingga dapat memberikan evaluasi (penilaian) pembelajaran kepada siswa secara efektif dan efisien. Penyusunan soal evaluasi berbasis komputer ini menggunakan aplikasi *wondershare quiz creator* (WQC). Sebagaimana Dafitri (2017) mengungkapkan bahwa pelaksanaan evaluasi secara komputerisasi (tes berbasis komputer) dapat dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *wondershare quiz creator*. WQC merupakan salah satu program yang dapat diandalkan dalam proses penilaian hasil belajar khususnya tipe tes.

Kegiatan penyusunan soal evaluasi berbasis komputer ini dilaksanakan terdiri atas persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, setelah kegiatan koordinasi kemudian dilakukan pendataan peserta pelatihan (guru) di SMP Negeri 1 Baula yaitu sebanyak 22 guru. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 23-24 Juli 2020 bertempat di laboratorium komputer SMP Negeri 1 Baula. Sebelum pelaksanaan dilakukan penyusunan modul pelatihan yang berisikan pengantar WQC, instalasi WQC, menu WQC dan langkah-langkah penyusunan soal dengan WQC. Terakhir, menyiapkan bahan dan peralatan yang meliputi: Flash (tempat penyimpanan aplikasi), Laptop, Kamera, spanduk dan alat pendukung lainnya.



Gambar 1. Modul(a) cover (b) Menu/Fitur WQC

Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 23-24 Juli 2020. Pada kegiatan awal, tim memberikan pelatihan materi dasar tentang instalasi dan menu aplikasi *wondershare quiz creator*. Pada kegiatan ini tim PKMS memberikan materi awal tentang evaluasi pembelajaran dan pengenalan jenis evaluasi pembelajaran berbasis komputer termasuk *wondershare quiz creator*. Tahap ini dilakukan dengan menitikberatkan pada pemberian penjelasan pada peserta mengenai petunjuk dan tata cara penginstalan dan penggunaan aplikasi *wondershare quiz creator*. Dalam tahap ini tim pelaksana juga memberikan modul pelatihan dan menyediakan lima buah flashdisk yang berisikan aplikasi *wondershare quiz creator* dan aplikasi-aplikasi pendukungnya. Dalam kegiatan ini, instruktur menyajikan langkah-langkah dalam menyusun soal interaktif penyusunan soal dengan mengarahkan peserta untuk mengikuti langkah-langkah yang telah dilakukan. Kegiatan selanjutnya, tim memberikan pelatihan penyusunan soal menggunakan *wondershare quiz creator*. Pada kegiatan ini peserta telah menyiapkan soal sesuai mata pelajarannya masing-masing yang akan dijadikan soal evaluasi. Pada kegiatan ini langkah-langkah penyusunannya diberikan langkah demi langkah untuk memudahkan peserta memahami proses penyusunannya. Peserta melakukan kegiatan penyusunan soal sebanyak lima butir soal dan melakukan sampai tahap publish dengan mengikuti panduan yang diberikan oleh pemateri. Pada setiap penjelasan terkait langkah penyusunan terkadang terjadi diskusi antara peserta dan pemateri. Kegiatan pelatihan disajikan pada Gambar 2 di bawah ini



Gambar 2. Pelaksanaan (a) pemaparan materi (b) pendampingan

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir pelatihan, pada aspek pencapaian tujuan pelatihan dan juga penyelenggaraan pelatihan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat penyusunan soal berbasis komputer dengan menggunakan *wondershare quiz creator* di SMP Negeri 1 Baula telah terlaksana dengan baik. Meskipun demikian terdapat beberapa kendala yang ada dalam proses pelaksanaannya. Permasalahan utamanya adalah masih ada beberapa peserta kegiatan yang kemampuan operasi komputernya sangat rendah. Sehingga perlu pengulangan penjelasan beberapa kali untuk dapat dipahami oleh peserta. Komputer di laboratorium di sekolah hanya terdapat 10 unit dan tidak semua berfungsi dengan baik. Namun hal ini dapat dimaksimalkan dengan masing-masing peserta membawa laptop masing-masing.

Meskipun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan pengabdian, namun kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Hal ini karena adanya antusias guru-guru dalam mengikuti kegiatan melalui diskusi dan tanya jawab mengenai operasi dan penggunaan aplikasi secara berkelanjutan.

Pada pelaksanaan evaluasi kegiatan kemudian diberikan kuis online pelaksanaan kegiatan pelatihan. Adapun data kemampuan peserta dalam penyusunan soal berbasis komputer setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Kemampuan Peserta dalam Penyusunan Soal Berbasis Komputer menggunakan WQC

Kemampuan Peserta	Rerata
Mampu mengoperasikan WQC	62,5
Mampu menggunakan fitur dengan baik sesuai matapelajaran guru	81,8
Mampu menyusun soal evaluasi berbasis komputer dengan WQC	80,7
Rerata	75

Berdasarkan Tabel 1 tersebut diperoleh informasi bahwa rerata kemampuan peserta dalam mengoperasikan WQC adalah 62,5, artinya kemampuan peserta dalam mengoperasikan WQC dikategorikan cukup baik. Sedangkan kemampuan peserta dalam menggunakan fitur WQC pada matapelajarannya masing-masing berada dalam kategori baik. Hal ini diperoleh dari skor rata-rata kemampuan menggunakan menu dan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi oleh peserta adalah 81,8. Pada penggunaan WQC dalam evaluasi diperoleh rata-rata sebesar 80,7 artinya peserta telah mampu menyusun soal evaluasi berbasis komputer dengan WQC dengan baik. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan peserta penyusunan soal berbasis komputer dalam kategori baik. Hal ini juga tampak dari hasil observasi kegiatan bahwa semua peserta telah mampu menyusun soal evaluasi berbasis komputer hingga sampai pada tahap publish.

Respon guru sebagai peserta kegiatan terhadap pelaksanaan pelatihan penyusunan soal berbasis komputer dengan menggunakan *wondershare quiz creator* disajikan pada Tabel 2 berikut

Tabel 2. Data Respon Peserta Pelatihan

Nilai	Skor
Tertinggi	89,7
Terendah	67,65
Rata-rata	75,13

Berdasarkan analisis data kuis online respon peserta terhadap pelaksanaan pelatihan penyusunan soal berbasis WQC menunjukkan bahwa rata-rata pelaksanaan pelatihan dan penggunaan WQC sebagai alat evaluasi direspon positif.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini telah memberikan peningkatan kemampuan bagi guru SMP Negeri 1 Baula dalam menyusun soal evaluasi berbasis komputer menggunakan WQC. Guru SMP Negeri 1 Baula telah mampu menyusun soal evaluasi berbasis komputer menggunakan WQC dengan baik. Hal ini karena kemudahan penggunaan dan implementasi aplikasi WQC dalam evaluasi pembelajaran. Sebagaimana Purnanto (2016) menyatakan bahwa dengan adanya aplikasi WQC guru dapat dengan mudah menyusun soal berbasis komputer dan mudah mendapatkan skor kemampuan siswa. Janattaka (2016) dalam pengabdianannya juga mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta pelatihan telah mampu mengimplementasikan *wondershare quiz creator* dengan baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Peserta telah mampu menyusun soal evaluasi berbasis komputer dengan menggunakan *wondershare quiz creator*
- b. Respon peserta terhadap pelaksanaan kegiatan berada pada kategori positif. Hal ini juga ditunjukkan pada pelaksanaan kegiatan dimana peserta antusias dan banyak bertanya dalam mengikuti kegiatan pelatihan
- c. Aplikasi *wondershare quiz creator* merupakan aplikasi yang mudah digunakan sehingga sangat disarankan untuk penggunaan aplikasi secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek/BRIN yang telah memberikan dana pengabdian melalui skema Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) pendanaan Tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Awal, R., Wahyuni, S., & Martala Sari. (2019). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Edmodo Bagi Guru SMP dan SMA Smart Indonesia Pekanbaru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 69-75. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2218>.
- Dafitri, H. (2017). Pemanfaatan Wondershare Quiz Creator Dalam Tes Berbasis Komputer *QUERY: Jurnal Sistem Informasi*, 1 (1)
- Farman. (2020). Development of Mathematics Learning Design through Problem Posing Approach for Developing Mathematical Reasoning Ability. *Proceeding of USN Kolaka-ADRI International Conference on Sustainable Coastal-Community Development*, 1. doi:10.31327/icusn-adri.v1i0.1158.
- Farman. (2018). *Kurang Optimalnya Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran Mata Kuliah Kalkulus I*. Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan II Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI. USN Kolaka. Laporan tidak dipublikasikan.
- Guntoro, G., Costaner, L., & Sutejo, S. (2017). Pelatihan Sistem Pembelajaran E-Learning Pada Sekolah Menengah Kejuruan Dwi Sejahtera Pekanbaru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-45. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v1i1.411>
- Hernawati, Kuswari. (2009). Membuat Quiz/Evaluasi dengan WonderShare Quiz Creator. *PPM Jurdik Matematika FMIPA UNY*, 13 November 2009.
- Janattaka, N. (2016). Pelatihan Penyusunan Evaluasi Interaktif Dengan Aplikasi Wondershare Quiz Creator pada Guru SD Islam Al-Gontory Tulungagung. *J-ADIMAS : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 1 - 4
- Meryansumayeka. (2018). Pengembangan Kuis Interaktif Berbasis E-Learning dengan Menggunakan Aplikasi Wondershare Quiz Creator Pada Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran Matematika. *Journal Pendidikan Matematika*, 12 (1), 29-42.
- Nuris, D. M. (2018). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis TIK Bagi Guru Akuntansi SMK. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 256-260. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i2.1819>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Purnanto, A., W. (2016). Pelatihan Pembuatan Soal Interaktif dengan Program Wondershare Quiz Creator Bagi Guru Sekolah Dasar di Kota Magelang. *WARTA LPM*, 19(2), 141-148.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, Bambang. (2014). *Media Komunikasi dan Dialog Standar Pendidikan: Revitalisasi Peran BSNP dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional Melalui Pengembangan Standar dan Penyelenggaraan Ujian Nasional yang Kredibel*. Buletin BSNP Vol IX/ No. 3/September 2014. ISSN: 0126-4605.